

Matematika Ekonomi dalam Mengoptimalkan UMKM Pasca Pandemi di Desa Mekarwangi

Desty Rara Pringgandinie¹

Diterima Januari 2024	Disetujui Februari 2024	Dipublikasikan Maret 2024
-----------------------	-------------------------	---------------------------

Abstrak: Pembangunan disektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik atau digitalisasi. Tidak bisa dipungkiri di masa pandemi Covid-19 ini, perekonomian menjadi semakin melemah dengan banyaknya regulasi yang semakin membatasi bahkan tak jarang mematikan sektor perekonomian skala kecil. Tentu ini semua dimaksudkan untuk tetap menjaga hal yang paling utama yaitu kesehatan masyarakat. Sehingga munculah alternatif - alternatif seperti digitalisasi yang semakin meningkat bahkan menjadi laju utama perekonomian dimasa pandemi ini. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut: (a) Turut serta berkontribusi dalam bentuk optimalisasi potensi ekonomi masyarakat melalui media digital. (b) Memberi pengalaman belajar tentang pengembangan ekonomi ditengah masyarakat melalui matematika ekonomi (c) Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat Desa Mekarwangi secara langsung. Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut: (a) Membantu meningkatkan ekonomi UMKM yang ada di Desa Mekarwangi (b) Membantu UMKM untuk turut serta mengikuti dan mengaplikasikan ilmu matematika ekonomi dimasa pandemi.(1)Penyuluhan mengenai ilmu ekonomi khususnya keseimbangan pasar dan BEP untuk UMKM.(2) Pembuatan buku laporan sederhana untuk UMKM. Kegiatan tersebut diatas telah terlaksana baik dan lancar, dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan UMKM di Desa Mekarwangi dalam mengembangkan potensi desa ditengah pandemi Covid-19 agar dapat bertahan dan produktif dalam menjalankan bisnis di era kebiasaan baru (new normal).

Kata Kunci: keseimbangan pasar, matematika ekonomi, UMKM

Abstract: Development in the physical sector, which continues to accelerate along with the rapid progress of science and technology, needs to be balanced with societal progress in non-physical aspects or digitalization. It cannot be denied that during the Covid-19 pandemic, the economy has become increasingly weak with many regulations becoming increasingly restrictive and often even shutting down small-scale economic sectors. Of course, this is all intended to maintain the most important thing, namely public health. So alternatives emerge, such as digitalization, which is increasing and has even become the main economic pace during this pandemic. The objectives of carrying out this activity are as follows: (a) Participate in contributing in the form of optimizing the community's economic potential through digital media. (b) Providing learning experiences about economic development in society through economic mathematics (c) Improving relations between universities and the Mekarwangi Village community directly. The benefits of implementing this activity are as follows: (a) Helping to improve the economy of MSMEs in Mekarwangi Village (b) Helping MSMEs to participate in and apply mathematical economics during the pandemic. (1) Counseling regarding economics, especially market balance and BEP for UMKM. (2) Making a simple report book for UMKM. The activities mentioned above have been carried out well and smoothly, carried out to increase knowledge, awareness and skills of MSMEs in Mekarwangi Village in developing village potential amidst the Covid-19 pandemic so that they can survive and be productive in running business in the new normal era.

Keywords: market balance, economic mathematics,

PENDAHULUAN

Pembangunan disektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik atau digitalisasi. Tidak bisa dipungkiri di masa pandemi Covid-19 ini, perekonomian menjadi semakin melemah dengan banyaknya regulasi yang semakin membatasi bahkan tak jarang mematikan sektor perekonomian skala kecil. Tentu ini semua dimaksudkan untuk tetap menjaga hal yang paling utama yaitu kesehatan masyarakat. Sehingga munculah alternatif - alternatif seperti digitalisasi yang semakin meningkat bahkan menjadi laju utama perekonomian dimasa pandemi ini. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih belum tersebar secara merata terutama bagi kalangan masyarakat bawah. Tentu ini menjadi problem hangat yang butuh penanganan serius. Sehingga perlu adanya optimalisasi potensi ekonomi melalui media digital demi mempertahankan perekonomian serta terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Matematika ekonomi merupakan ilmu yang digunakan sebagai pendekatan dalam mempelajari analisis ekonomi. Matematika ekonomi merupakan ilmu yang digunakan sebagai pendekatan dalam mempelajari

analisis ekonomi. Keseimbangan pasar adalah keadaan di mana kuantitas suatu produk (atau jasa) yang diminta atau ditawarkan pada harga tertentu berada dalam jumlah yang seimbang.

Keseimbangan pasar akan terjadi apabila harga produk yang diminta konsumen dan harga yang ditawarkan produsen sama.

Ketika keseimbangan pasar tercapai, seluruh harga produk cenderung menjadi stabil. Fenomena ini disebut juga dengan keseimbangan harga. Salah satu pendorong terjadinya keseimbangan pasar adalah adanya keseimbangan antara pasokan barang yang tersedia dan kebutuhan pembeli. Hal ini memaksa produsen atau penjual untuk memasok barang sesuai dengan persediaan yang dibutuhkan. Ketika penjual dan konsumen menyepakati stok dan harga, maka keseimbangan akan terjadi. Namun jika terjadi kekurangan persediaan, maka konsumen akan kesulitan untuk mendapatkan barang tersebut.

Kegiatan ini dilakukan guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki untuk selanjutnya dapat diterapkan dilini masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Turut serta berkontribusi dalam bentuk optimalisasi potensi ekonomi masyarakat melalui media digital.
- b. Memberi pengalaman belajar tentang pengembangan ekonomi ditengah masyarakat melalui matematika ekonomi
- c. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat Desa Mekarwangi secara langsung.

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Membantu meningkatkan ekonomi UMKM yang ada di Desa Mekarwangi
- b. Membantu UMKM untuk turut serta mengikuti dan mengaplikasikan ilmu matematika ekonomi dimasa pandemi.

METODE

Untuk menilai peristiwa yang terjadi selama kegiatan, peneliti menggunakan studi deskriptif melalui teknik kualitatif berdasarkan masalah yang diteliti. Yang dimaksud dengan kegiatan deskriptif adalah teknik kegiatan yang digunakan untuk memberikan gambaran yang luas tentang peristiwa yang terjadi. Metodologi deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dikumpulkan tidak berasal dari data numerik melainkan dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan peneliti atau memorandum, dan dokumen pemerintah terkait lainnya. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat menggambarkan realitas secara mendalam, detail dan lengkap. Dalam

kegiatan ini, peneliti menggunakan metode deskriptif.

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif, artinya memberikan jawaban atas pertanyaan kegiatan dan memerlukan pemahaman penuh tentang subjek kegiatan untuk menghasilkan hasil yang sesuai secara kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kendala yang didapat saat pelaksanaan program kegiatan adalah sebagai berikut :

- 1) Kendala Penyesuaian Waktu Kegiatan dimana Mitra UMKM kami memiliki waktu yang berbeda dan tidak pasti untuk melakukan proses produksi karena kurangnya pemesanan, serta sebagai dampak berlakunya kebijakan pemerintah yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Bermasyarakat (PPKM) .
- 2) Kendala penyesuaian waktu pelaksanaan yang dilaksanakan agar dapat berkontribusi hadir secara keseluruhan.
- 3) Kendala Komunikasi yang kurang efektif dengan pemilik UMKM Pak ITO dan UMKM Mekar Rasa yang telah berusia lebih tua sebagai bentuk interaksi penyampaian maksud dan tujuan Ketika pemaparan terkait konten promosi digital dan ilmu ekonomi.

Adapun Permasalahan yang didapat saat pelaksanaan program kegiatan adalah sebagai berikut :

- 1) Permasalahan terkait Mitra UMKM yang belum memiliki

sistem ekonomi yang baik dan pemasaran.

- 2) Permasalahan terkait UMKM yang belum memiliki logo sebagai Identitas produk.
- 3) Permasalahan terkait Mitra UMKM yang masih melakukan kegiatan transaksi tanpa melakukan pencatatan arus kas masuk dan keluar.
- 4) Permasalahan Mitra UMKM yang belum mengetahui dan memahami tentang penggunaan Instagram sebagai wadah penjualan serta promosi produk secara online.

Adapun Rencana tindak lanjut

yang akan telah dilaksanakan untuk kendala dan permasalahan yang didapatkan selama melakukan kegiatan Di Desa

Mekarwangi adalah :

- 1) Rencana tindak lanjut kendala penyesuaian waktu kegiatan dimana Mitra UMKM, kami memutuskan untuk memberi kontak yang dapat dihubungi. Jika terdapat pelaksanaan proses produksi sebelumnya akan ada konfirmasi terlebih dahulu agar jalannya kegiatan berjalan lancar.
- 2) Rencana tindak lanjut kendala penyesuaian waktu pelaksanaan rapat serta bimbingan diputuskan secara bersama yaitu pada malam hari dengan pertimbangan kehadiran yang lengkap karena telah bebas dari aktivitas pekerjaan beberapa mahasiswa

yang berhalangan hadir jika dilakukan pada siang atau sore hari.

- 3) Rencana tindak lanjut kendala Komunikasi yang kurang efektif dengan pemilik UMKM Pak ITO dan UMKM Mekar Rasa yaitu dengan melakukan komunikasi dengan pendampingan orang yang lebih muda yang cukup mudah mengerti dan memahami tentang konteks media digital saat ini.
- 4) Rencana tindak lanjut permasalahan terkait Mitra UMKM yang belum memiliki banner kami membuat desain banner mencantumkan informasi penting terkait produk adengan tujuan sebagai tanda lokasi UMKM serta Media publikasi sehingga diharapkan dapat menarik perhatian lebih banyak orang ketika melihatnya .
- 5) Rencana tindak lanjut permasalahan terkait Mitra UMKM yang belum memiliki logo kami membuat desain logo sebagai identitas yang dapat dicantumkan pada setiap produk dengan tujuan branding dan strategi marketing.
- 6) Rencana Tindak lanjut permasalahan terkait Mitra UMKM yang belum melakukan pencatatan kami memberikan buku kas serta sosialisasi pentingnya penggunaan pencatatan pada pelaku ekonomi untuk mengetahui kondisi keuangan pada suatu perusahaan, yang mana bisa dinilai dari berbagai sumber pemasukan dan pengeluaran.

Rencana tindak lanjut permasalahan Mitra UMKM yang belum mengetahui dan memahami tentang penggunaan Instagram kami membuat akun untuk setiap Mitra UMKM serta melakukan sosialisasi bagaimana menggunakan Instagram sebagai media online wadah pemasaran dan promosi produk.

KESIMPULAN

Kegiatan ini terdiri dari :

- 1) Penyuluhan mengenai ilmu ekonomi khususnya keseimbangan pasar dan BEP untuk UMKM.
- 2) Pembuatan buku laporan sederhana untuk UMKM.

Kegiatan tersebut diatas telah terlaksana baik dan lancar, dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan UMKM di Desa Mekarwangi dalam mengembangkan potensi desa ditengah pandemi Covid-19 agar dapat bertahan dan produktif dalam menjalankan bisnis di era kebiasaan baru (new normal).

Saran

- 1) Bagi Pemerintah Desa Mekarwangi : Kegiatan ini dapat dilanjutkan menjadi program Unggulan Desa sebagai upaya pengembangan optimal terhadap UMKM.
- 2) Bagi Mahasiswa : Mahasiswa hendaknya menjaga relasi sosial yang baik memiliki kedisiplinan dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam hidup ditengah masyarakat.

- 3) Bagi Perguruan tinggi : Kegiatan yang memerlukan tindak lanjut agar menjadi perhatian ditahun berikutnya, lokasi ini diharapkan menjadi rujukan untuk melakukan pengabdian pada masyarakat sebagai bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Coates, H. (2005). The value of student engagement for higher education quality assurance. *Quality in Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/13538320500074915>
- Dian M.E.A.F. 2013. Perubahan Status Kepemilikan Lahan Pertanian Terhadap kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Desa Mekarwangi Kecamatan Lembang. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Pendidikan Geografi. Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung.
- Dini, Z. I. F. (2022). *Metode pembiasaan pada penanaman karakter religius anak usia dini (studi kasus di Raudlatul Atfal Al-Qur'an Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Machin, A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Jurnal*

- Pendidikan IPA Indonesia*.
<https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2898>
- Marini, A. (2017). Character Building through Teaching Learning Process: Lesson in Indonesia. *International Journal of Sciences and Research*, 73(5), 177–182.
- Masnur Muslich, Pendidikan Karakter: *Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Ngainun Naim, 2010. Menjadi Guru Inspiratif “Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rokhman, F., Hum, M., Syaifudin, A., & Yuliati. (2014). Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>
- Sukardi, I. (2016). Character Education Based on Religious Values: an Islamic Perspective. *Ta'dib*.
<https://doi.org/10.19109/td.v2i1.744>
- Subakti, Puji. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Desa Mekarwangi, Bandung Melalui Budidaya Jamur Tiram Putih.
<https://sith.itb.ac.id/en/pemberdayaan-masyarakat-desa-mekarwangi-bandung-melalui-budidaya-jamur-tiram-putih/> diakses pada 10 Juli 2021.